

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATARBELAKANG**

Cianjur adalah salah satu kota di Jawa Barat yang menyambungkan jalur dari Kota Jakarta ke Kota Bandung, atau dari arah Barat ke arah bagian Timur Indonesia. Kota Cianjur memiliki 32 kecamatan dengan indeks pemekaran terbagi dari wilayah utara tengah dan selatan. Seluruh wilayah Cianjur meliputi dataran tinggi di bagian utara yang berbatasan dengan Bogor, Jakarta, dan Pwakarta, dan dataran rendah di bagian Kota Cianjur selatan yang langsung berbatasan dengan samudra Hindia.

Sebagai mana penduduk Priangan lainnya, Cianjur memiliki latar belakang etnis Sunda di tandai dengan adanya filosofi *Ngaos*, *Mamaos*, *Maenpo* yang artinya *Maos* adalah membaca atau Mengaji , *Mamaos* adalah Nembang atau Bermusik, dan *Maenpo* adalah Beladiri atau Pencak Silat , karna dari filosofi tersebutlah Kota Cianjur sering di katakan kota santri, kota beladiri , dan Cianjur pun masih memakai bahasa ibu yaitu bahasa sunda untuk berkomunikasi.

Keanekaragaman yang terdapat di Kota Cianjur pun menjadikannya sebagai Destinasi kunjungan wisata yang diantaranya terbagi menjadi beberapa Destinasi yang di kelola oleh pihak Pemerinah maupun pihak Swasta yang terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Destinasi Wisata Alam, Destinasi Wisata Kuliner, Destinasi Wisata Religi.

Wisata alam dengan keindahan panorama yang memikat sebagai parawisatanya. Keunikan sebagai kota parawisata dengan ke eksotisan alam yang memberikan rasa bahagia terhadap jiwa karna sering menjadi tempat rekreasi

keluarga. Terdapat beberapa wisata alam dari dataran tinggi contohnya Cibodas atau Taman Gunung Gede Pangrango, ataupun wisata pantai di bagian selatan Kota Cianjur yang berbatasan langsung dengan samudra Hindia.

Kepariwisataan Kota Cianjur pun tidak hanya terletak pada keindahan alam, seperti pantai tropis ataupun pegunungan hijau. Namun sejarah dan ilmu dari budaya lokal pun menjadi aset yang sangat penting sebagai dasar dari pembangunan ekonomi kepariwisataan lokal, Contohnya Gunung Padang.

Keunikan lainya yang dimiliki adalah makanan, sebagai ciri khas dari sebuah kota, khasnya Priangan dengan cita rasa lidah Cianjuran. Selama ini *ritual* yang selalu di lakukan ketika seorang berkunjung ke suatu daerah adalah, membawa makanan sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang ke tempat asalnya, untuk di bagikan pada tetangga ataupun hanya di konsumsi bersama keluarga. Makanan khas yang di kenal orang selama ini dari kota Cianjur yaitu tauco, manisan, ikan bakar, ataupun bubur dan lainnya. Potensi dari sajian kuliner dan oleh-oleh tersebut pun memiliki daya pikat untuk mendatangkan wisatawan untuk berkunjung setelah berwisata ke tempat rekreasi dan membawa oleh-oleh ketika meninggalkan Kota Cianjur, atau untuk menikmati makanan khas Kota Cianjur selagi berlibur atau memang sengaja berkunjung hanya untuk berwisata kuliner.

Potensi ini pun terus berkembang dengan adanya kemajuan teknologi, semua orang sudah dapat mengenal makanan khas daerah yang akan mereka kunjungi. Begitu pula Cianjur, potensi inipun dapat menjadi sebuah solusi untuk menjadikan Cianjur berkembang dengan cepat melalui berbagai macam promosi, melalui makanan untuk pembangunan keparawisataan, Cianjur dapat lebih di kenal sebagai kota bermacam makanan khasnya maupun makanan kontemporeranya

melalui Wisata Kuliner. Dengan adanya Wisata tersebut maka kegiatan ekonomi tidak akan pernah padam selama sumber daya alamnya masih ada dan sumber daya manusianya masih kreatif dan inovatif. Kegiatan sektor pariwisata sudah di pastikan akan selalu tumbuh dan berkembang.

Sebagai penunjang pertumbuhan kegiatan pariwisata dari sektor kuliner, maka ciri dari tempat wisata kuliner menjadi sangat vital. Dengan adanya ciri dari tempat tersebut, pengunjung dapat mengetahui jika tempat tersebut merupakan destinasi wisata kuliner di Kota Cianjur.

Selain itu faktor pendorong tumbuhnya kegiatan dari sektor pariwisata pun tentunya ada dukungan dari pihak konsumen, yaitu pengunjung yang datang. Karna mereka membutuhkan liburan, mereka akan berwisata untuk mengurangi stres dari pekerjaan ataupun memulai mengakrabkan diri bersama keluarga ketika berwisata.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan pemaparan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kota Cianjur Memiliki Daerah Wisata.
- b. Salah satunya merupakan daerah Wisata Kuliner.

## **1.3 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Merancang Identitas Visual sebagai ciri dari Destinasi Wisata Kuliner di Kota Cianjur.

#### **1.4 BATASAN MASALAH**

- a. Perancangan Identitas Visual untuk Jalan Hos Cokroaminoto dan Jalan Banteng sebagai Identitas Wisata Kuliner di Cianjur.
- b. Membuat serta memperkenalkan objek wisata tersebut melalui Identitas Visual

#### **1.5 MAKSUD DAN TUJUAN**

##### 1.5.1 Maksud Penelitian

- a. Mengembangkan keparawisataan Cianjur dari sektor yaitu Wisata Kuliner, melalui Identitas Visual.

##### 1.5.2 Tujuan dari penelitian

- a. Mengkomunikasikan secara Visual daerah Wisata Kuliner Cianjur Kepada Wisatawan.
- b. Mengarahkan Wisatawan ke ke daerah Wisata Kuliner Cianjur ketika datang Berkunjung ke Cianjur.
- c. Membangkitkan daya *Proud* masyarakat Cianjur terhadap Wisata Kuliner melalui Identitas Visual.

#### **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

##### 1.6.1 Manfaat bagi Keilmuan

- a. Mem-*breakdown* masalah yang lebih spesifik dari keparawisataan yang tengah berkembang pesat saat ini. Di tinjau dari keilmuan Desain Komunikasi Visual untuk pembuatan Identitas Visual dalam sektor keparawisataan yaitu Wisata Kuliner.

- b. Penerapan Desain Komunikasi Visual Sebagai jalan akses mempermudah komunikasi antara permasalahan yang tengah terjadi dengan solusi.

#### 1.6.2 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. *Desain membuat dunia lebih baik - David B. Berman*

### 1.7 METODE PENELITIAN

Penggunaan pendekatan kualitatif adalah yang di pakai penulis untuk metode penelitian ini. Karna metode yang sifatnya fleksibel dan berubah-ubah sesuai kondisi lapangan. Model desain riset kualitatif adalah (1) Pernyataan masalah, (2) Teknik Sampling, (3) Menentukan jenis Data, (4) Menentukan Alat pengambilan data, (5) Menentukan Metode Pengambilan Data. (6) Menentukan Teknik Analisis (Sarwono, Jonathan 2007;95).

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan juga sistematis sebagaimana penelitian kuantitatif sekalipun pemilihan sampelnya tidak seketat dan serumit penelitian kuantitatif. Dalam memilih sample atau tepatnya informan, penelitian kualitatif menggunakan teknik non-probabilitas, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak di dasarkan atas rumusan statistik tetapi lebih pada pertimbangan subyektif peneliti dengan di dasarkan pada jangkauan dan kedalaman masalah yang ditelitinya melalui *text, document, gambar, foto, artefak*, atau objek-objek lain di lapangan selama penelitian di lakukan. Lebih lanjut, penelitian kualitatif tidak di tujukan untuk menarik kesimpulan atas suatu populasi, melainkan untuk mempelajari karakteristik yang di telit, baik itu orang ataupun sekelompok orang, sehingga keberlakuan hasil penelitian tersebut hanya untuk orang atau kelompok yang sedang di teliti tersebut (Sarwono, Jonathan 2007;95).

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Manfaat dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang sesuai dan dapat di gunakan untuk mendukung penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.

### **BAB III ANALISIS DATA**

Bab ini membahas tentang analisa yang di lakukan, mulai menganalisa pemetaan masalah. Faktor pendukung dan penghambat, Analisa target Audien, Analisa 5W+1H, beserta analisa lainnya

### **BAB IV KONSEP PERANCANGN**

Bab ini menjelaskan tentang konsep apa yang di gunakan dalam perancangan identitas Destinasi Wisata Kuliner di Cianjur. Lalu di bab ini juga menjelaskan media yang telah di tentukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan apa yang dapat di ambil dari penelitian yang telah di lakukan dan saran apa yang bisa di berikan menilik dari permasalahan-permasalahan yang muncul selama proses penelitian berlangsung.